

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran kepada beberapa pihak agar dapat dijadikan acuan untuk perkembangan keilmuan khususnya di bidang keperawatan.

A. Kesimpulan

1. Kasus kelolaan pada Ibu. A dengan diagnosa medis *Cronic Kidney Disease* (CKD), didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Keluhan utama dari hasil pengkajian yang didapat adalah Kecemasan pasien. Klien mengatakan sering merasa khawatir dengan penyakitnya dan ketakutannya akan kematian yang tiba-tiba karena penyakitnya, sampai klien mengalami sulit untuk memulai untuk tidur, merasa mual dan berkeringat setelah dilakukan pengukuran HARS dengan skor kecemasan 28 (kecemasan berat). Kadang-kadang merasa sakit kepala dirasakan sejak beberapa hari yang lalu dan tidak hilang walaupun dibawa beristirahat, terkadang klien terbangun pada malam hari karena merasa cemas.
 - b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Ibu. A yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, ansietas berhubungan dengan ancaman pada status terkini, intoleransi aktivitas berhubungan dengan imobilitas
 - c. Implementasi dilakukan sejak tanggal 30 November – 02 Desember 2021 implementasi inovasi yaitu teknik relaksasi autogenik untuk menurunkan kecemasan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa

2. Hasil analisa penerapan teknik relaksasi autogenik selama 3 hari (30, 01 dan 02 Desember 2021) menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan dengan rata-rata penurunan skor kecemasan menggunakan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) sebesar 10 poin pada pasien dengan Chronic Kidney Disease (CKD)

B. Saran

1. Institusi akademis

Institusi akademis sebaiknya lebih banyak mengadakan diskusi mengenai penerapan tindakan relaksasi autogenik terhadap keluhan kecemasan pada kasus-kasus pasien dengan chronic kidney disease yang menjalani hemodialisis, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi mandiri keperawatan sesuai dengan jurnal penelitian terbaru.

2. Perawat

Perawat lebih banyak memberikan pelayanan secara maksimal sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup klien dan mencapai target perawatan yang telah diprogramkan, memberikan pendidikan kesehatan serta motivasi sehingga dapat berdampak positif terhadap kesehatan pasien dan keluarga tentang penyakitnya, dan dapat menciptakan intervensi-intervensi inovasi dalam memberikan pelayanan keperawatan.

3. Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa seharusnya lebih banyak menerapkan tindakan alternatif terapi nonfarmakologis seperti teknik relaksasi autogenik pada pasien yang mengalami kecemasan pada pasien dengan gangguan kecemasan.